

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdirinya suatu perusahaan memiliki beberapa tujuan salah satunya untuk memperoleh keuntungan berupa laba. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan operasional perusahaan, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan (Diyan, 2012).

Perkembangan global dalam bidang usaha saat ini, menuntut setiap perusahaan untuk melakukan manajemen perusahaan dengan baik. Hal ini dikarenakan munculnya kompetitor - kompetitor baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang menuntut suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan demi kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang (Hartini, 2012). Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan yaitu manajemen maupun eksternal perusahaan seperti investor dan kreditor. Pertumbuhan ini diharapkan dapat memberikan aspek yang positif bagi perusahaan, seperti adanya suatu kesempatan berinvestasi di perusahaan tersebut (Ethes, 2016).

Dalam mengambil keputusan investasi, para investor perlu menganalisis laporan keuangan agar keputusan yang diambil tidak mengandung resiko kerugian. Untuk itu, investor memerlukan informasi keuangan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Keputusan berinvestasi

pada suatu perusahaan akan diambil investor apabila mereka menganggap bahwa investasi tersebut akan menguntungkan. Untuk mengetahuinya, maka para investor perlu menganalisis prospek dari perusahaan tersebut, yaitu melalui kinerjanya yang tercermin di dalam laporan keuangan (Azizah, 2012)

Kinerja perusahaan menurut Moerdiyanto (2010) adalah hasil dari serangkaian proses bisnis yang mana dengan pengorbanan berbagai macam sumber daya. Suatu kinerja perusahaan dikatakan meningkat, apabila dilihat dari kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam rangka menghasilkan Laba yang sebesar - besarnya. Keuntungan atau laba yang dihasilkan setiap perusahaan tentu akan berbeda tergantung dengan ukuran perusahaan yang bergerak. Masyarakat umumnya melihat baik tidaknya suatu perusahaan itu dari segi laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa laba merupakan alat ukur suatu kinerja perusahaan. Laba dalam suatu perusahaan dapat dilihat dalam laporan laba rugi. Dalam laporan laba rugi tersebut dijelaskan tentang hasil keuntungan (laba atau rugi) yang didapat oleh perusahaan pada jangka waktu tertentu. Dalam mengukur kekuatan maupun kelemahan suatu perusahaan terutama dalam bidang keuangan maka dilakukanlah analisa laporan keuangan yang tentu saja berguna bagi kepentingan perusahaan itu sendiri serta pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan yang terkait (Agustina, 2015).

Untuk mengetahui beberapa faktor lain yang mempengaruhi penurunan laba suatu perusahaan maka diperlukan suatu analisis laporan keuangan yang berkaitan dengan rasio keuangan suatu perusahaan. Beberapa penelitian -

penelitian terdahulu mengenai pengaruh rasio keuangan dalam mempengaruhi tingkat laba telah banyak dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan variabel - variabel tertentu.

Memasuki tahun 2012, industri manufaktur mengalami kenaikan begitu pesat walaupun menghadapi tantangan yang begitu besar antara lain kenaikan bahan bakar minyak dan tarif dasar listrik yang merupakan penentu daya saing hasil industri baik di pasar domestik maupun pasar ekspor. Sektor industri utama di Indonesia seperti sektor otomotif, industri makanan dan minuman, industri elektronik, serta tekstil. Selain itu pada tahun 2013 industri manufaktur tumbuh 5,64% yang didorong oleh peningkatan logam dasar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan industri logam sebesar 10,57%. Ekspor produk industri meningkat 5,45% dibandingkan dengan tahun 2013. Neraca ekspor-impor pada periode 2014 adalah minus US\$ 5,22 milyar dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar US\$ 16,13 milyar sehingga dikatakan terjadi penurunan defisit sebesar 67,70%.

Penelitian mengenai rasio-rasio keuangan telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan beberapa hasil yang berbeda untuk masing-masing variabel yang mempengaruhi perubahan laba. Farihatu Sholihah (2012) menyatakan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, dan Siti Mas'ulah (2016) yang menemukan bahwa *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan

debt to equity ratio dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Ketidakkonsistenan hasil dari penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba mendorong penelitian ini untuk melakukan penelitian kebalikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang oleh Siti Mas'ulah (2016), perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah adanya penambahan variabel berupa *working capital to total asset* dan *price earning ratio*. Penambahan variabel yang pertama *Working capital to total asset* karena sering berkaitan dengan modal kerja yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah laba. Kedua, penambahan variabel yang mempengaruhi perubahan laba adalah *Price Earning Ratio* karena variabel ini menjadi acuan seorang investor dalam menanamkan modalnya di suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSETS TURN OVER, NET PROFIT MARGIN, WORKING CAPITAL TO TOTAL ASSET* DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP PERUBAHAN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015)”**.

1.2 Ruang Lingkup

Dalam Penelitian ini pembahasan memiliki arti sangat penting agar masalah dalam objek yang diteliti dapat dicapai tanpa dihubungkan dengan masalah lain, ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.com) selama periode 2012-2015.
- b. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor manufaktur.
- c. Variabel dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity*, *Total Asset TurnOver*, *Net Profit Margin*, *Working Capital to Total Asset* dan *Price Earning Ratio*

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, laba suatu perusahaan menerangkan dapat digunakan para investor dalam melihat kinerja suatu perusahaan dalam periode tertentu, yang nantinya dengan melihat laba suatu perusahaan para investor dapat mengambil keputusan untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut atau tidak. Berdasarkan uraian tersebut diharapkan penelitian ini memberikan jawaban atas pernyataan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, ruang lingkup dan perumusan masalah diatas, maka untuk menguji apakah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn*

over, *working capital to total asset* dan *price earning ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba penelitian ini menggunakan satu pendekatan yaitu teori sinyal. Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1. Kegunaan Teoritis

Dapat memberikan manfaat kontribusi dan pengembangan khususnya ilmu akuntansi bagi akademika mengenai pengaruh langsung maupun tidak langsung antara *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over*, *working capital to total asset* dan *price earning ratio* terhadap perubahan laba. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Manajemen

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam bidang keuangan dalam rangka meningkatkan laba perusahaan dengan memperhatikan faktor – faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

1. Bagi Investor

Dari Hasil Penelitian ini peneliti berharap dapat berguna sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

